

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar Pola Komunikasi Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Masa Pandemi di Kelas 3 SDN 04 Bawu Jepara dapat ditarik kesimpulan:

1. Pola komunikasi guru dengan orang tua dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran dimasa pandemi di kelas 3 SDN 04 Bawu Jepara disampaikan dengan pola komunikasi 1 tahap, pola komunikasi dua tahap dan pola komunikasi tiga tahap yaitu: 1) Pola komunikasi satu tahap, komunikasi digunakan guru kepada orang tua yang mana pola komunikasi yang dilakukan orang tua tidak ada *feedback* kepada komunikator yaitu guru. 2) Pola Komunikasi dua tahap, komunikasi yang digunakan guru dengan orang tua memiliki *feedback*. 3) Pola komunikasi tiga tahap, komunikasi yang digunakan guru dengan orang tua memiliki *feedback* dan komunikasi disini juga dapat menyampaikan informasi yang didapat kepada orang lain.
2. Hambatan atau kendala pola komunikasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemic di kelas 3 SDN 04 Bawu Jepara orang tua sebagai komunikat tidak memberikan *feedback* atau umpan balik segera dan juga *feedback* yang diberi terkadang tidak sama dengan pesan yang disampaikan oleh guru. Hal itu karena terdapat berbagai faktor, antara lain kurangnya waktu orang tua karena bekerja, terbatasnya media komunikasi. Kendala motivasi juga terdapat , antara lain yaitu emosi siswa yang tidak stabil, asik dengan urusan lain, dan sulit memahami materi.
3. Solusi atas hambatan pola komunikasi guru dan orang tua dalam mengembangkan motivasi belajar siswa di masa pandemi di kelas 3 SDN 04 Bawu Jepara yaitu orang tua harus memiliki inisiatif sendiri dalam memberikan pesan ataupun memberikan *feedback*. Dan motivasi terhadap anak membuat kesabaran yang lebih, transparan, empathy, memberi pendidikan agama dan juga memberi nasehat pada anak.

B. Saran

Berdasar dengan penelitian diatas, terdapat beberapa saran yang dituliskan oleh peneliti, antara lain:

1. Pihak sekolah agar tetap meningkatkan komunikasi yang baik dengan orang tua siswa agar pembelajaran yang optimal bisa tercapai.
2. Guru diharap bisa membantu menciptakan komunikasi yang efektif, selain itu guru harus menyampaikan pesan dengan baik agar memudahkan proses komunikasi dengan orang tua, sekaligus mendapat *feedback* baik dari orang tua siswa.
3. Bagi orang tua , dengan pola komunikasi antara guru dan orang tua bisa mempererat hubungannya, sehingga dengan adanya komunikasi yang baik, maka proses dalam pendampingan belajar anak bisa berjalan sesuai dengan harapan.
4. Bagi peneliti selanjtnya, peneliti sadar bahwa penelitian ini harus dikembangkan karena masih banyak kesalahan dan kekurangan terkait dengan deskripsi pola komunikasi guru dengan orang tua, oleh karena itu peneliti selanjutnya bisa mengkaji lebih lanjut tentang penelitian ini.

C. Penutup

Rasa syukur selalu dipanjatkan kepada Allah SWT karena telah melimpahkan hidayah dan rahmat-Nya. Penulis sadar bahwa isi dari karya ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap jika masyarakat bisa mengkritik atau memberi saran yang membangun penleitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua orang yang telah kebersamai peneiti dalam penulsian skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini bisa menjadi bidang kajian, dan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.